

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 19 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa.
2. persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin baik kompetensi kepribadian yang dimiliki guru maka akan semakin tinggi atau baik pula motivasi belajar yang dimiliki siswa.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dari 6 (enam) indikator dalam persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru, indikator yang paling berpengaruh adalah dewasa. Sedangkan dari 2 (dua) indikator motivasi belajar, indikator yang paling berpengaruh adalah motivasi intrinsik. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru mempengaruhi sebesar 38,96 % terhadap motivasi belajar siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 19 Jakarta. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Indikator terendah dalam variabel persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru adalah kepribadian yang arif. kepribadian yang arif ditunjukkan melalui tindakan yang bermanfaat bagi siswa, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. Masih terdapat kurangnya tindakan yang diberikan guru yang kurang bermanfaat dan kurangnya keterbukaan guru dalam pola fikir dan bertindak membuat siswa menjadi kurang merespon apa yang dilakukan guru karna siswa berpendapat bahwa guru tersebut tidak membawa contoh dan dampak yang begitu baik.
2. Indikator terendah dalam variabel motivasi belajar siswa adalah motivasi belajar ekstrinsik. Hal ini dapat terjadi karena motivasi belajar ekstrinsik merupakan dorongan atau rangsangan belajar yang timbul dari luar diri seorang siswa. Tujuan yang diinginkan dari tingkah laku yang digerakan oleh motivasi ekstrinsik terletak diluar tingkah laku tersebut, disini dibutuhkan penguatan yang dilakukan oleh guru sebagi seorang pendidik dan keluarga. Guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, sedangkan orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Kepada guru

Hendaknya guru tetap menampilkan sosok sempurna di depan peserta didik sebagai guru yang menguasai seluruh kompetensi yang di perlukan khususnya kompetensi kepribadian agar dapat memberikan contoh yang dapat di teladani oleh siswa dan lebih memberikan contoh tindakan yang bermanfaat bagi siswa dan lingkungan sekitarnya dan agar dapat lebih menumbuhkan motivasi belajar siswa, serta memacu siswa untuk lebih berprestasi dalam belajar.

2. Kepada siswa

diharapkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dapat menyadari akan pentingnya mengarahkan diri agar lebih tangguh dalam berupaya unggul di antara individu lainnya. Akan tetapi, tetap berada pada koridor norma yang berlaku di masyarakat atau dengan kata lain, bersaing secara positif.

3. Kepada sekolah

Sekolah hendaknya selalu melakukan supervise lewat kepala sekolah agar guru mempunyai kompetensi kepribadian dan kompetensi yang lain dengan baik, atau bahkan yang sudah baik agar dipertahankan ataupun lebih baik lebih ditingkatkan, supaya dapat tercapai tujuan pembelajaran di SMKN 19 Jakarta.

#### 4. Kepada Pembaca

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan cakupan populasi yang lebih luas ataupun dengan menambah variabel lain seperti cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, lingkungan siswa, dan unsur-unsur dinamis pada siswa yang juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.